



Jakarta – Anggota DPR RI Adang Daradjatun, memberikan bantuan sandang kepada korban kebakaran di kawasan Tanah Merah, Kelurahan Penjaringan, Jakarta-Utara, Sabtu (3/10).

Bantuan yang diberikan Adang diperuntukkan untuk kebutuhan utama para pengungsi kebakaran, seperti kelambu tempat tidur hingga tas anak sekolah. Adang yang juga Pembina Relawan Oranye (RO) ini mengatakan, sejak kebakaran yang menghancurkan ribuan rumah di Penjaringan terjadi, dia langsung menginstruksikan anggota RO untuk menyiapkan bantuan yang bisa diberikan.

“Ini musibah yang cukup memilukan, banyak menghancurkan rumah-rumah warga. Saya turut berduka dan merasakan kesedihan mendalam seperti yang dialami korban kebakaran,” kata Adang.

Bantuan kemudian diserahterimakan oleh Ketua Pusat Relawan Oranye, Mauriza Danubrata, kepada Ketua RW 012 Suparman. “Saya mewakili Bapak Adang Daradjatun, sebagai Pembina Relawan Oranye, merasakan dan menyampaikan duka mendalam atas musibah kebakaran yang dialami warga Penjaringan. Karena itu, kami ingin berbagi bersama dengan para korban kebakaran dengan memberikan bantuan ini. Kami mohon diterima dengan baik dan disalurkan kepada para korban,” ungkap Mauriza, yang mengatakan bahwa Adang berkeinginan besar datang ke lokasi namun terhambat rapat paripurna MPR RI belum selesai.

Untuk memudahkan dan mengatur distribusi bantuan tersebut, Relawan Oranye kemudian menitipkan pendistribusian melalui posko Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Hal tersebut ditujukan, agar bantuan yang telah didatangkan ke lokasi dapat tersalurkan langsung kepada para korban yang berhak secara merata.

“Kami berkoordinasi dengan kawan-kawan PKS, agar para korban yang memerlukan bisa menerima dengan merata, meski tidak banyak jumlah yang kami datangkan,” tambah pria yang akrab disapa Kang Agan ini.

Sementara itu, Ketua RW 012 Suparman mengatakan, bantuan yang telah diberikan Adang sangat bermanfaat. Sebab kebakaran yang terjadi menghancurkan seluruh peralatan rumah tangga, pakaian, alat sekolah anak-anak hingga uang yang mereka miliki.

“Bantuan seperti kelambu ini berguna, karena semua warga mengungsi di tenda-tenda tanpa kelambu. Begitu juga, tas ini akan berguna bagi anak-anak untuk kembali bersekolah lagi nantinya. Terima kasih kami ucapkan,” tutur Suparman.

1.506 KK jadi Korban Kebakaran

Kebakaran yang melalap RW 012, ternyata memaksa 1.506 Kepala Keluarga (KK) harus kehilangan tempat tinggalnya. Menurut data korban kebakaran, yang ditelusuri *adangdaradjatun.com*, dari 1.506 KK, sebanyak 4.620 jiwa harus mengungsi dan 693 rumah hangus terbakar.

Kemudian dalam pantauan *adangdaradjatun.com*, hampir satu pekan setelah terjadinya kebakaran masih banyak warga yang mengungsi di kolong tol Bandara Soekarno Hatta-Tanjung priok. Sebagian warga lain, dengan sisa barang dan tenaga yang ada, mulai merapihkan rumah dengan memperbaiki kembali.

(tim *adangdaradjatun.com*)

